

NAMA MEDIA : Jateng Pos
TANGGAL : 9 September 2023
KATEGORI : Hukum Pidana

Pegang Senpi Amunisi dan Lengkap

dipimpin langsung oleh Direktur Tindak Pidana Umum Bareskrim Polri Birgadir Jenderal Djuhandhani Rahardjo Puro.

Dia mengatakan Dito Mahendra ditangkap di sebuah vila di kawasan Canggu, Badung, Bali, pada Kamis sekitar 14.30 Wita. Dito Mahendra ditangkap seorang diri dan tanpa perlawanan. Saat penangkapan Dito diketahui membawa senjata api (senpi) dan amunisi lengkap.

Sebelumnya, polisi telah menyita 9 senpi saat menggeledah rumah Dito Mahendra. Dengan penemuan senjata api saat penangkapan kemarin, total ada 10 senjata api yang ditemukan polisi dalam kasus Dito Mahendra.

"Jadi (total senjata api terkait kasus ada) 10," kata Djuhandhani.

Dito Mahendra tiba di

Bareskrim Polri setelah ditangkap oleh pihak penyidik di wilayah Bali. Dia tiba di gedung Bareskrim Polri, Jakarta, pukul 15.48 WIB.

Dito terlihat mengenakan topi berwarna hitam dengan baju berwarna oranye bertulisan 'Tahanan Bareskrim Polri'. Ia bersama penyidik turun dari mobil Toyota Fortuner berwarna hitam. Setidaknya ada 3 mobil yang datang bersamaan dengan mobil yang membawa Dito.

Saat digiring masuk, Dito mengaku akan membongkar semua fakta di balik kepemilikan senjata api yang ditemukannya padanya.

"Tunggu, tunggu pengacara saya, tunggu-tunggu ya. Nanti saya buka semua, tunggu aja," ucap Dito.

"Tunggu nanti faktanya ya, tunggu-tunggu ya," sambung dia.

Ia kemudian dibawa ke dalam gedung Bareskrim untuk pemeriksaan.

Dito Mahendra sudah lama dicari aparat penegak hukum. Dito ditetapkan sebagai tersangka setelah ditemukannya sejumlah senjata api ilegal di rumahnya.

Dito sudah beberapa kali dipanggil penyidik Bareskrim Polri untuk dimintai keterangan terkait senpi ilegal tersebut. Namun setidaknya dia sudah dua kali mangkir atau absen tanpa keterangan dari panggilan penyidik kepolisian.

Bareskrim lalu menetapkan Dito Mahendra ke daftar pencarian orang (DPO). Bareskrim juga menggandeng Densus 88 Antiteror Polri untuk mencari keberadaan Dito Mahendra sejak 4 bulan lalu.

Diketahui, kasus senpi ilegal Dito terkuak saat KPK

menggeledah rumah Dito pada 17 Maret 2023 lalu. Rumah Dito digeledah KPK terkait kasus dugaan tindak pidana pencucian uang (TPPU) yang menjerat eks Sekretaris Mahkamah Agung (MA) Nurhadi.

Tak disangka, penyidik KPK justru menemukan 15 senjata api dari rumah Dito. Yakni, 1 pucuk Pistol Glock 17, 1 pucuk Revolver S&W, 1 pucuk Pistol Glock 19 Zev, 1 pucuk Pistol Angstadt Arms, 1 pucuk Senapan Noveske Refleworks, 1 pucuk Senapan AK 101, 1 pucuk senapan Heckler & Koch G 36. Kasus senpi ini kemudian ditangani Bareskrim Polri.

"Ada 15 (senjata api) kalau nggak salah. Sebanyak 9 pucuk diantaranya tidak berizin," kata Kabareskrim Polri Komjen Agus Andrianto kepada wartawan, Selasa (28/3/2023) lalu. (dtk/tmp/muz)